



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
kemdikbud.go.id



BELAJAR

DARI RUMAH

MELALUI

TVRI & TV EDUKASI

29 Maret-1 April 2021

**#Belajar
dariRumah**

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

**Ayo
Pakai
Masker!**
1

Daftar Isi



Pengantar	3
Saluran Penayangan TV Edukasi	4
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	5
Jadwal Tayang di Channel YouTube	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	15
SD Kelas 2 dan Sederajat	22
SD Kelas 3 dan Sederajat	29
SD Kelas 4 dan Sederajat	36
SD Kelas 5 dan Sederajat	43
SD Kelas 6 dan Sederajat	50

***Mulai 1 April 2021 (episode 62), Belajar dari Rumah ditayangkan di TV Edukasi**

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

Pengantar

Mulai April, BDR Tayang di TV Edukasi



Mulai 1 April 2021, program Belajar dari Rumah (BDR) pada episode 62 akan ditayangkan di TV Edukasi. Pada masa transisi, penayangan BDR tanggal 29 s.d. 31 Maret 2021 masih ditayangkan di Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD).

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Tayangan pada jenjang pendidikan SD mengikuti modul pembelajaran sesuai kurikulum (darurat) dengan mengutamakan pemenuhan kompetensi literasi, numerasi, dan penguatan karakter. Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu.

Kemendikbud mengajak para pendidik, dan peserta didik serta orang tua untuk memanfaatkan kanal atau alternatif pembelajaran yang telah disediakan tersebut. Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Saluran Penayangan TV Edukasi

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

- Lifemedia (Jakarta & Jogja)

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Penayangan Ulang BDR via YouTube: Televisi Edukasi & Rumah Belajar

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

Jadwal Tayang di Youtube: Channel Televisi Edukasi dan Rumah Belajar

- Televisi Edukasi



- Rumah Belajar



Jenjang	Pukul
Kelas 1	09.00 WIB
Kelas 2	09.30 WIB
Kelas 3	10.00 WIB
Kelas 4	10.30 WIB
Kelas 5	11.00 WIB
Kelas 6	11.30 WIB

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	29-Mar-2021	30-Mar-2021	31-Mar-2021	1-Apr-2021	2-Apr-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Membantu Korban Bencana Alam	Yuk, Belajar Tentang Waktu	Warna dan Bentuk	Latihan Jari Jemari	Libur Wafat Isa Al Masih
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Layanan Jasa Di Sekitar Kita	Pekerjaan Di Bidang Kesehatan	Pentingnya Layanan Tenaga Medis	Cita-Cita Pilihanku	Libur Wafat Isa Al Masih
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Dokter dan Perawat	Terima Kasih Guruku	Polisi dan Petugas Kesehatan	Jasa Transportasi	Libur Wafat Isa Al Masih
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Profesi Layanan Jasa di Sekitarku	Pahlawan Kesehatan	Pahlawan Tanpa Tanda Jasa	Jasa Transportasi	Libur Wafat Isa Al Masih
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Laguku, Indonesia Raya!	Identitas Negaraku	Sang Pelopor Pancasila	Pahlawan Masa Kini	Libur Wafat Isa Al Masih
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Indonesia, Negeri yang Kucintai	Identitas Bangsa, Kebanggaanku	Sejarah Penjajahan di Indonesia	Mengenal Laksamana Malahayati	Libur Wafat Isa Al Masih
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Atlet Masa Depan	Identitas Nasional	Sejarah Indonesia dan Tokoh Nasional	Biografi Pahlawanku	Libur Wafat Isa Al Masih

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan

Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan

Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sebelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.



Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.

Aspek Perkembangan Anak Usia Dini



Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: **(a)** motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); **(b)** motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan **(c)** kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: **(a)** memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; **(b)** berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan **(c)** berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: **(a)** memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); **(b)** mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan **(c)** menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: **(a)** kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); **(b)** rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); **(c)** kepercayaan diri, dan **(d)** perilaku prososial (menjalinkan interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu anak menstimulasi lingkup perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN: Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan, dengan menyebut tokoh dan perilakunya. Bimbing anak untuk memahami isi cerita tentang bencana alam.



*Video ini tidak tersedia untuk publik.
Tonton di TVRI ya!*

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, berikan penjelasan kembali pada anak tentang sebab dan akibat dari bencana alam. Diskusikan kepada anak tentang mitigasi dan donasi yang dapat dilakukan jika terdapat bencana alam.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif (2) Bahasa

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan, ajak anak menyimak tema waktu bersama-sama dengan menyebut waktu yang disebutkan dalam cerita.



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Bahasa



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak bermain tentang perbedaan siang dan malam. Menebak tentang kegiatan yang dapat dilakukan di siang atau malam hari.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
 (1) Fisik Motorik (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan berlangsung dengan menyebut instruksi warna dan bentuk yang ada dalam tayangan agar anak memahami isi cerita dalam tayangan tersebut.



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak mengamati bentuk dan warna-warna di sekitar lingkungan rumah. Lakukan permainan menebak "Apakah Aku" dengan memberikan petunjuk atau ciri-ciri dari bentuk dan warna objek agar anak dapat menebaknya.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan, dengan bernyanyi, menjawab tebakkan, serta mengelompokkan benda sesuai cerita dalam tayangan.

1



Aspek perkembangan:
Kognitif

2



Aspek perkembangan:
Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan berlangsung ajak anak berlatih kemampuan sensorik melalui permainan jari jemari dengan menebak bahan-bahan atau peralatan yang diperlukan ketika memasak bersama.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)



Tema 8 Profesi | Subtema 1 Pelayanan Jasa

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Assesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 1

Tema 8 Profesi | Subtema 1 Pelayanan Jasa

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Assesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 1

Tema 8 Profesi | Subtema 1 Pelayanan Jasa

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Assesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 1

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Pada episode kali ini kita akan belajar mengenai layanan jasa di sekitar kita. Apa sih layanan jasa itu? Ternyata banyak sekali, contoh layanan jasa di sekitar kita! Kita juga akan membaca cerita berjudul “Dokter Cilik” dan menceritakan kembali isi cerita tersebut. Hari ini kita juga akan mempelajari tentang uang logam dan cara memperkirakan jumlah dua bilangan tanpa menghitung. Jangan sampai ketinggalan episode kali ini, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali layanan jasa di sekitar kita.
2. Membaca interaktif “Dokter Cilik”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Dokter Cilik”.
4. Menggambar perban dan kapas dan menulis profesi pekerjaan layanan jasa yang ada di sekitar kita.
5. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Memperkirakan jumlah dua bilangan tanpa menghitung.
2. Mengenal uang logam.
3. Mencocokkan uang logam.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah perkiraan.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis



Kiki dan Ibu belajar mengenai berbagai profesi di bidang kesehatan. Jika kita sakit, mereka lah yang dengan sigap akan menolong kita. Ibu juga akan mengajak kita membaca dan menceritakan kembali isi cerita “Profesi Layanan Jasa di Sekitarku” serta melengkapi suku kata. Kita juga akan belajar bermain sambil berhitung menggunakan uang logam. Yuk, kita siapkan uang logam untuk kegiatan belajar hari ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali pekerjaan layanan jasa di bidang perawatan kesehatan di sekitar kita.
2. Membaca interaktif “Profesi Layanan Jasa di Sekitarku”.
3. Menceritakan kembali isi bacaan “Profesi Layanan Jasa di Sekitarku”.
4. Melengkapi suku kata.

Numerasi

1. Memperkirakan jumlah dua bilangan tanpa menghitung .
2. Mengenal dan menjumlahkan uang logam.
3. Mencocokkan uang logam dengan nilai mata uangnya.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat dari rutinitas berdoa ketika belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis



Kiki sedang bermain sambil belajar bersama Rara. Rara berpura-pura menjadi guru, dan Kiki menjadi siswa. Kiki teringat dengan cerita berjudul “Ibu Guru Hebat” dan membacanya bersama Rara. Pada episode kali ini kita akan menggambar dan menulis profesi tenaga medis. Apa saja ya, profesinya? Dalam aspek numerasi, kita akan belajar pengurangan menggunakan uang logam dan memperkirakan jumlah bilangan tanpa menghitung.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali pentingnya layanan tenaga medis.
2. Membaca interaktif “Ibu Guru Hebat”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Ibu Guru Hebat”.
4. Menggambar dan menulis profesi tenaga medis.
5. Melengkapi suku kata.

Numerasi

1. Memperkirakan jumlah bilangan tanpa menghitung.
2. Pengurangan uang logam.
3. Mencocokkan gambar dengan jawaban yang benar.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat dari seringnya mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah perkiraan.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis



Bertemu kembali dengan Kiki, yang kali ini akan mengajak kita belajar tentang berbagai macam profesi di bidang layanan jasa seperti dokter, polisi, dan juga guru. Kita juga akan bermain puzzle. Tulisan apa ya, yang akan kita buat dengan menggunakan puzzle? Setelah mengenal uang logam, hari ini kita akan belajar tentang uang kertas. Ternyata bentuk dan nilai uang itu berbeda-beda. Yuk, kita pelajari! Untuk proyek mingguan kali ini, kalian bisa bermain peran bersama keluarga di rumah, ya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal pentingnya pekerjaan guru.
2. Menggambar guru dan menulis kegiatan yang diajarkan guru di sekolah.
3. Melengkapi suku kata.
4. Menulis perencanaan proyek.
5. Melakukan proyek bermain peran profesi memberi jasa.

Numerasi

1. Memperkirakan jumlah tiga bilangan tanpa menghitung.
2. Mengenal uang kertas.
3. Menentukan nilai uang yang sesuai dengan harga barang.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)



Tema 8 Profesi | Subtema 1 Pelayanan Jasa

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud dan Kemendiknas

Kemendikbud dan Kemendiknas
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 2

Tema 8 Profesi | Subtema 2 Pelayanan Jasa

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud dan Kemendiknas

Kemendikbud dan Kemendiknas
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 2

Tema 8 Profesi | Subtema 2 Pelayanan Jasa

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud dan Kemendiknas

Kemendikbud dan Kemendiknas
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 2

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Andi dan Mama memakai baju dokter. Kemudian, Mama membacakan cerita berjudul “Profesi Layanan Jasa di Sekitarku” untuk menjelaskan profesi apa yang ada di sekitar kita, termasuk dokter. Andi melengkapi kalimat dengan pilihan kata Petugas, Sopir, Jasa, dan Menyeberang. Setelah itu Mama meminta Andi membaca lima kata (BALIMA) yaitu Masuk, Sendiri, Selalu, Baik, Jangan. Selain itu, mereka juga belajar tentang perbandingan besar kecilnya nilai uang. Di akhir sesi, Ulfa memberikan proyek akhir minggu yaitu bermain peran menjadi berbagai profesi pelayanan jasa.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali layanan jasa yang ada di sekitarnya.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menentukan apakah cukup untuk membeli beberapa barang dengan sejumlah uang tertentu tanpa melakukan perhitungan dan memberikan alasan.
7. Siswa mampu menyimak konsep nilai mata uang logam serta membandingkannya.
8. Siswa mampu memasang nilai uang logam yang sesuai dengan harga yang terdapat pada jajanan serta menentukan jenis jajanan yang lebih murah atau lebih mahal.
9. Siswa dapat berlatih mengerjakan latihan soal mengenai nilai mata uang logam serta membandingkan dua mata uang logam.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Pada episode kali ini, Andi dan Mama mempelajari profesi layanan jasa di bidang pendidikan melalui cerita yang berjudul “Tenaga Medis, Guru, dan Sukarelawan”. Lalu Mama meminta Andi membaca lima kata (BALIMA), kemudian menyanyikan lagu “Hymne Guru”. Pada Intuisi Bilangan, Mama meminta Andi membuat jawaban perkiraan tentang jumlah uang. Di akhir sesi, Ulfa kembali memberikan proyek akhir minggu, yaitu menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk bermain peran menjadi berbagai profesi pelayanan jasa.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mampu mengenali pekerjaan layanan jasa di bidang pendidikan.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menentukan berapa banyak barang yang sama yang dapat dibeli dengan sejumlah uang tertentu tanpa melakukan perhitungan dan memberikan penjelasan dari jawaban.
7. Siswa mampu menyimak konsep nilai mata uang kertas serta membandingkannya.
8. Siswa mampu memasang nilai uang kertas yang sesuai dengan harga yang terdapat pada pilihan tarif dari beberapa jenis transportasi umum serta menentukan jenis kendaraan dari transportasi umum yang lebih murah atau lebih mahal.
9. Siswa dapat berlatih mengerjakan latihan soal mengenai nilai mata uang kertas, membandingkan nilai dua mata uang, serta mengurutkan nilai mata uang logam dan kertas.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Mama dan Andi mempelajari profesi layanan jasa yang lain, yaitu di bidang keamanan dan kebersihan. Mama membaca buku yang berjudul “Dokter Cilik”, lalu meminta Andi membaca lima kata (BALIMA) serta menemukan lima kosakata baru dari bacaan itu: Masuk, Sendiri, Selalu, Baik, Jangan. Selain itu, Mama meminta Andi berlatih membuat jawaban perkiraan tentang perkalian. Dalam proyek bermain peran untuk akhir minggu, Ulfa memakai pakaian putih, mengalungkan stetoskop, dan mengenakan sarung tengah karet. Berperan sebagai apakah Ulfa?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali pentingnya layanan tenaga keamanan dan kebersihan.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menentukan huruf vokal dan konsonan.
7. Siswa mampu menentukan barang apa saja yang dapat dibeli dengan sejumlah uang tertentu dan memberikan alasan mengenai jawaban yang diungkapkan.
8. Siswa mampu menyimak konsep penjumlahan uang logam setara dengan pecahan uang logam lain.
9. Siswa mampu bereksplorasi dengan mencocokkan kumpulan uang logam yang sesuai dengan harga obat yang tertera.
10. Siswa dapat berlatih mengerjakan latihan soal mengenai menentukan nilai uang logam yang setara dengan beberapa kumpulan uang logam lain.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Profesi layanan jasa yang dipelajari Mama dan Andi kali ini adalah di bidang transportasi, yaitu pilot dan nahkoda. Mama membaca buku “Ibu Guru Hebat”, yang terinspirasi dari kisah Ibu Een Sukaesih, guru yang mengajar sambil terbaring di tempat tidur karena lumpuh. Pada Konsep Matematika, Andi belajar perbandingan besar kecilnya nilai uang jika dipakai membeli buku tulis di warung dan membayar tiket bus. Untuk proyek akhir minggu, Ulfa meminta teman-teman mengajak orang lain untuk membantu bermain peran menjadi berbagai profesi pelayanan jasa.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

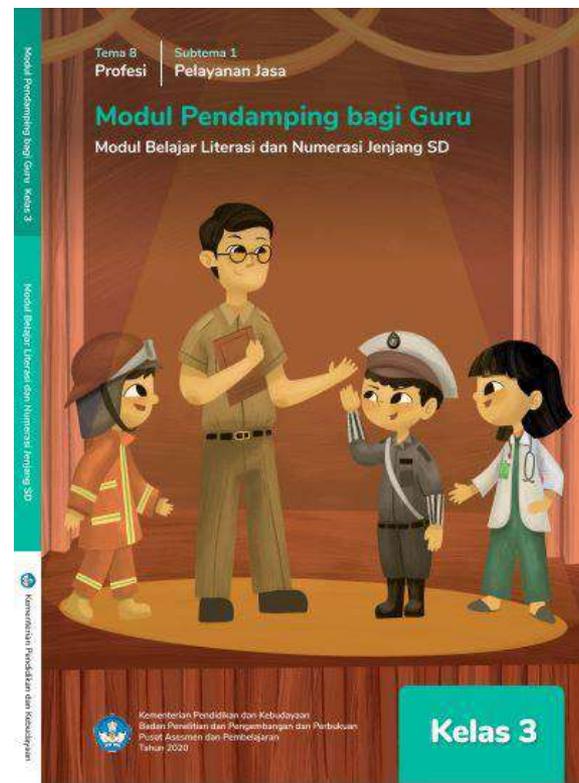
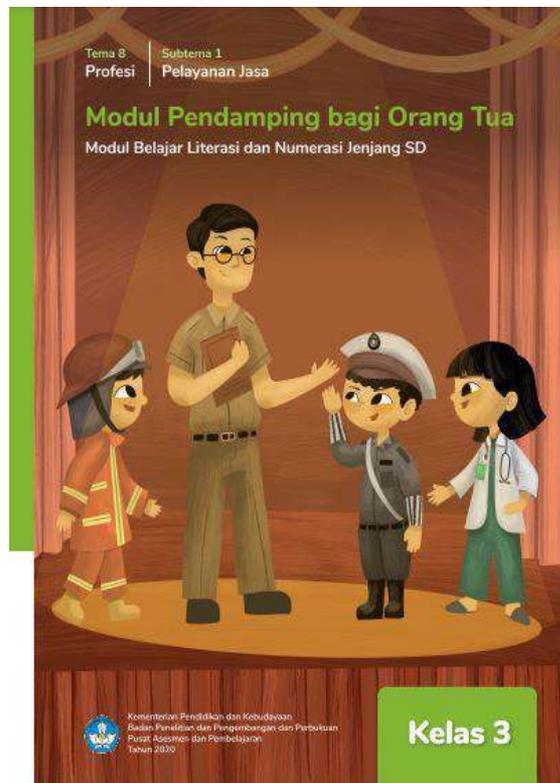
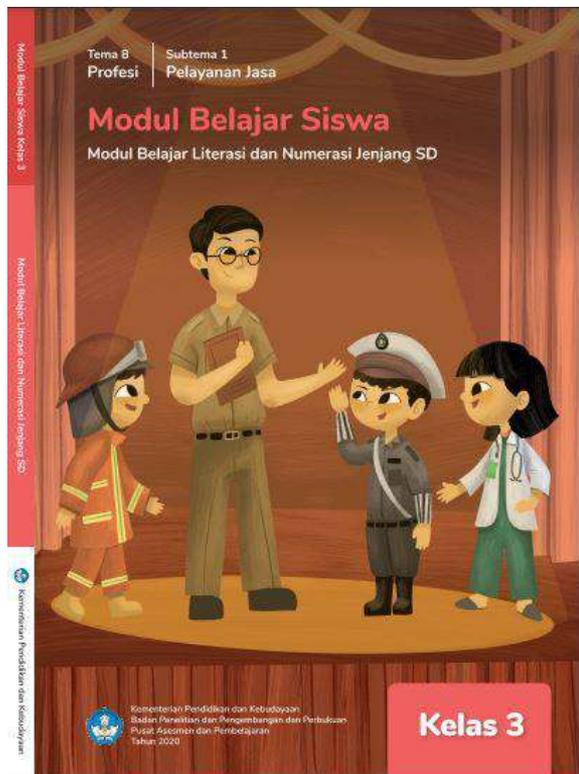
1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali pekerjaan layanan jasa di bidang transportasi.
3. Siswa mampu membaca interaktif
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing
6. Siswa mampu menentukan berapa uang paling sedikit yang harus dipersiapkan untuk membeli barang sesuai daftar belanjaan dengan tanpa melakukan perhitungan dan memberikan penjelasan mengenai jawaban yang diungkapkan.
7. Siswa mampu menyimak konsep mengenai penjumlahan uang kertas setara dengan pecahan uang kertas lain.
8. Siswa mampu mencocokkan kumpulan uang kertas yang sesuai dengan harga alat tulis yang tertera.
9. Siswa dapat berlatih mengerjakan latihan soal mengenai menentukan nilai uang kertas yang setara dengan beberapa kumpulan uang kertas lain.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Untuk menjelaskan tentang profesi layanan jasa, Kak Jo mengajak Shinta dan Dodi membaca bacaan berjudul "Profesi Layanan Jasa di Sekitarku". Setelah menjawab pertanyaan seputar isi cerita bersama, Kak Jo mengajak kedua adiknya mencocokkan kalimat rumpang dengan kosakata yang tepat. Pada sesi Es Tung Tung (Berestimasi dan Berhitung), Kak Jo menanyakan apakah menurut Dodi uangnya yang Rp10.000,00 cukup untuk membeli sejumlah benda di warung. Dodi dan Shinta jadi belajar menilai uang logam dan kertas lalu membandingkannya. Program ditutup dengan mengulang pelajaran yang didapat, lalu bernyanyi bersama.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak dan menjawab pertanyaan dari cerita "Profesi Layanan Jasa di Sekitarku".
2. Mengisi kalimat rumpang dengan kosakata yang tepat.
3. Membuat kalimat sederhana tentang profesi jasa di sekitar kita.
4. Membaca lima kata.

Numerasi

Menilai mata uang logam dan uang kertas serta membandingkannya.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia.



Sinopsis



Kak Jo mengajak Shinta dan Dodi mengenal tentang salah satu profesi, yaitu tenaga kesehatan. Bibi mereka kebetulan seorang dokter di rumah sakit dan menangani pasien penyakit Covid-19. Dokter memberi penjelasan mengenai penyakit tersebut, dan apa tugas-tugas tenaga kesehatan. Agar Dodi dan Shinta semakin paham, Bunda membacakan cerita berjudul “Dokter Cilik”. Setelah itu Kak Jo mengajak Shinta dan Dodi mengenal pecahan uang dalam jumlah tertentu melalui jenis-jenis transportasi yang bisa digunakan sehari-hari. Mereka juga mengurutkan jenis transportasi yang lebih murah dan lebih mahal. Ah, belajar ternyata menyenangkan sekali!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui pengetahuan umum tentang tenaga kesehatan, pandemi, dan Covid-19.
2. Menyimak cerita “Dokter Cilik” dan menjawab pertanyaannya.
3. Menemukan kosakata baru dalam cerita dan definisinya.
4. Membuat kalimat dari kosakata baru.
5. Membaca lima kata.

Numerasi

Mempelajari penjumlahan uang logam dan uang kertas nominal kecil setara dengan pecahan uang lain.

Penguatan Karakter

Bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bernalar kritis, disiplin.



Sinopsis



Dodi kesal karena gurunya memberi tugas banyak sekali. Bunda mencoba memberi Dodi pengertian bahwa sudah tugas guru memberi tugas dan latihan pada muridnya. Kemudian, Bunda mengajak Dodi membaca buku “Ibu Guru Hebat”, yang mengisahkan sosok Ibu Een Sukaesih, guru yang mengalami kelumpuhan tetapi tetap bersemangat mengajar dari pembaringannya. Dodi pun mencoba untuk tidak mengeluh lagi soal gurunya. Kak Jo yang bertugas sebagai sukarelawan meminta Shinta dan Dodi membantunya menghitung uang amal yang hendak diberikan kepada korban bencana alam.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita “Ibu Guru Hebat” dan menjawab pertanyaannya.
2. Menemukan kosakata baru pada cerita dan definisinya.
3. Membuat kalimat sederhana dari kosakata baru.
4. Membaca lima kata.

Numerasi

1. Menyimak konsep penjumlahan uang kertas nominal besar setara dengan pecahan uang kertas lain.
2. Menyatakan nilai uang yang diketahui dengan beberapa kemungkinan yang terdiri atas uang logam dan uang kertas.

Penguatan Karakter

Berakhlak mulia, bernalar kritis, dan bertakwa kepada Tuhan YME.



Sinopsis



Bunda memperlihatkan video sepupu Dodi, Shinta dan Kak Jo yang baru lahir. Dokter yang membantu kelahiran adik bayi ternyata dulunya juga membantu kelahiran Shinta dan Dodi. Mereka pun membahas profesi dokter, dan apa cita-cita mereka ketika besar nanti. Dari buku “Tenaga Medis, Guru dan Sukarelawan”, mereka lalu membuat kalimat dengan kosakata “profesi, perawat, sukarelawan” dan menyusun lembar laporan menjadi sukarelawan. Pada segmen Es Tung Tung, Dodi dan Shinta belajar mengira-ira berapa minimal uang yang harus dibawa jika ingin membeli wortel, cabai, telur, dan minyak goreng.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak dan menjawab pertanyaan cerita tentang “Tenaga Medis, Guru dan Sukarelawan”.
2. Membuat kalimat.
3. Menulis lima kata dengan cepat dan tepat.
4. Menulis laporan menjadi sukarelawan di rumah.

Numerasi

Mempelajari operasi pengurangan nilai uang dengan konteks jual beli.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Gotong royong.

SD Kelas 4 dan sederajat

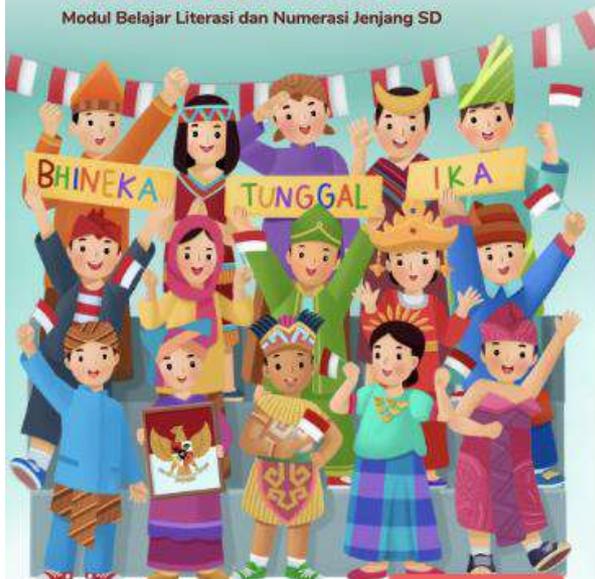
(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)



Tema 8 Keragaman di Indonesia | Subtema 1 Tanah Air Indonesia

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



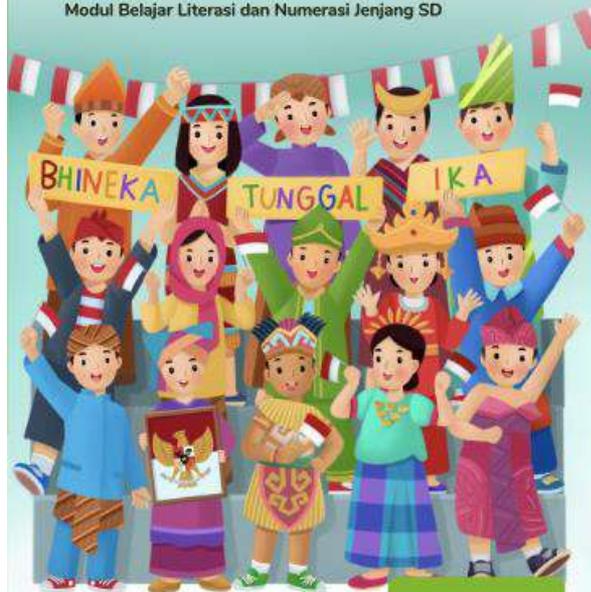
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Tema 8 Keragaman di Indonesia | Subtema 1 Tanah Air Indonesia

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



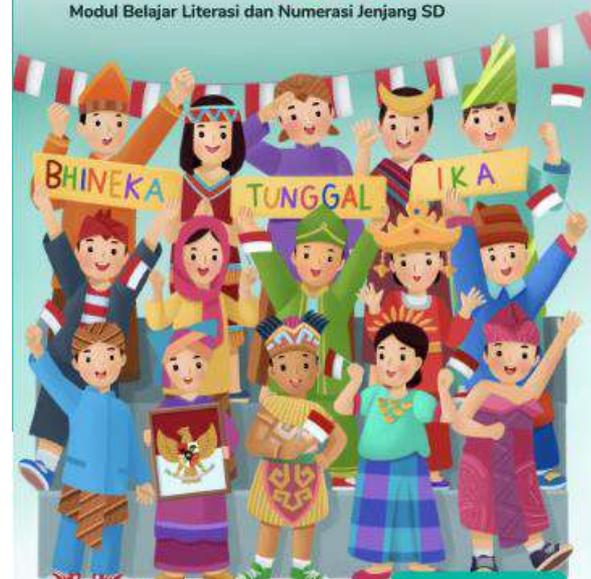
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Tema 8 Keragaman di Indonesia | Subtema 1 Tanah Air Indonesia

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Indonesia Raya, merdeka, merdeka! Demikian alunan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang disaksikan Vivi di televisi. Vivi mendengarkannya dengan penuh kekaguman. Ia pun bertanya kepada Kak Marcel tentang makna lagu tersebut, dan dijelaskan tentang betapa pentingnya identitas sebuah bangsa melalui lagu kebangsaan. Dalam episode ini, Kak Marcel juga akan mengajak Vivi dan pemirsa di rumah untuk belajar tentang jenis-jenis diagram, membedakan bentuk penyajian dari diagram batang, serta membaca nilai data dari diagram.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Teks: Lagu Kebangsaan Adalah Identitas Negaraku.
2. Pancasila.
3. Kata tak beraturan.

Numerasi

1. Diagram batang.
2. Diagram batang vertikal dan horizontal.

Penguatan Karakter

1. Mandiri.
2. Bernalar kritis.
3. Berkebhinekaan global.
4. Berakhlak mulia.



Sinopsis



“Kak Marcel, bagaimana cara membuat surat untuk sahabat penaku?” tanya Vivi, saat sedang membaca buku berjudul “Identitas Negara”. Pertanyaan Vivi didasari atas keinginannya mengirim hadiah untuk sahabatnya. Kak Marcel pun mendampingi Vivi menulis surat dengan menggunakan kalimat deskripsi, yaitu kalimat yang menjelaskan keterangan dan ciri-ciri secara terinci tentang orang, benda, dan lain sebagainya. Pada segmen Intuisi Bilangan, Kak Marcel juga mendampingi Vivi dalam menyeleksi informasi yang tepat pada diagram batang. Jangan lewatkan episode ini ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Identitas negara.
2. Surat untuk sahabat pena.
3. Kalimat deskripsi.

Numerasi

1. Menghitung diagram batang.
2. Membuat diagram batang.
3. Informasi menggunakan diagram batang.

Penguatan Karakter

1. Gotong royong.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.



Sinopsis



Kak Marcel mengajak Vivi membaca buku biografi tentang salah satu pelopor Pancasila, yaitu Moh. Yamin. Ia mendapat gelar Meester in de Richten (Mr) setamat kuliah dari sekolah hukum. Vivi antusias sekali dengan kisah tentang lahirnya Pancasila, apalagi selepas mendengarkan lagu Garuda Pancasila. Kak Marcel juga menemani Vivi mempelajari kata konjungsi temporal sederajat serta mengenal diagram majemuk yang ditandai dengan dua atau lebih batang yang menjelaskan sebuah data.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Teks biografi Mr. Moh. Yamin.
2. Teks surat.
3. Konjungsi temporal sederajat.

Numerasi

1. Diagram batang.
2. Diagram batang majemuk.

Penguatan Karakter

1. Mandiri.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia.
4. Mengenal dan menghargai budaya.



Sinopsis



Kak Marcel menceritakan kisah tentang seorang pahlawan masa kini bernama Rohana. Vivi senang mendengar cerita tersebut dan berniat untuk membuat kisah sederhana tentang seorang pahlawan. Untuk mendukung ide tersebut, Kak Marcel mengajak Vivi melakukan wawancara singkat dengan orang-orang di sekitar kompleks rumah mereka. Pada Konsep Matematika, Vivi belajar tentang empat jenis diagram batang. Apa saja jenisnya, dan informasi apa yang bisa kita dapat dari tiap jenis diagram? Yuk, ikuti keseruan diskusi mereka di episode ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Pahlawan masa kini.
2. Cerita "Rohana".
3. Proyek biografi sederhana.

Numerasi

1. Nilai data pada diagram batang.
2. Jenis-jenis diagram batang.
3. Kesesuaian data antar diagram.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Bergotong-royong.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)

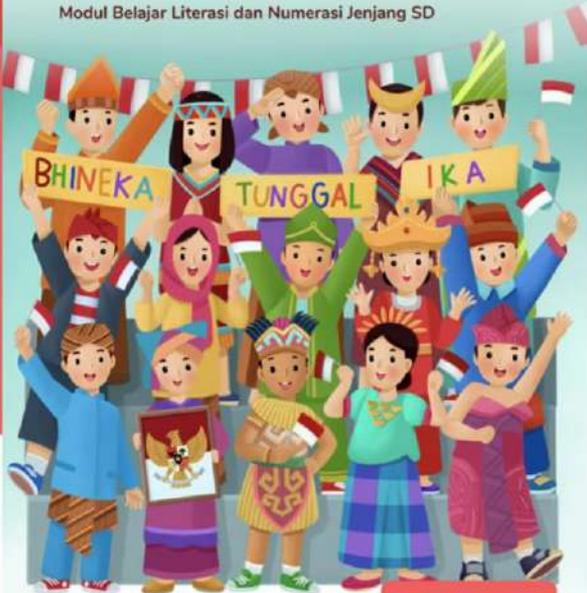


Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 1
Tanah Air Indonesia

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

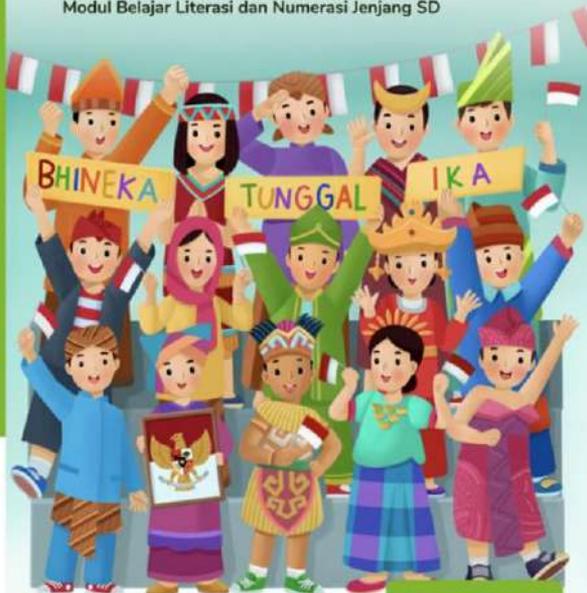
Kelas 5

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 1
Tanah Air Indonesia

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

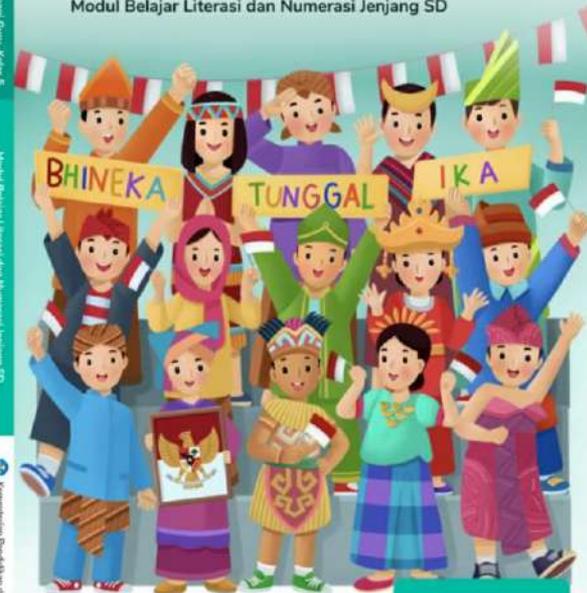
Kelas 5

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 1
Tanah Air Indonesia

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Host Kak Yohana menceritakan tentang Niken yang sedang video call dengan sepupunya di Belanda, Yona. Keduanya saling bercerita betapa mengharukan ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya. Niken baru tahu bahwa lagu kebangsaan merupakan salah satu identitas bangsa. Indonesia juga punya lambang negara, yaitu Garuda Pancasila. Kak Yohana lalu meminta untuk menuliskan pengamalan Pancasila selama pandemi berdasarkan sila-silanya. Teman-teman juga akan mengira-ira jumlah pengunjung museum berdasarkan gambar, dan menggarap proyek kreatif membuat “Biografi Pahlawan”.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kami Anak Indonesia.
2. Pengamalan Pancasila pada masa pandemi..
3. Pahlawan nasional.

Numerasi

1. Mengira jumlah berdasarkan gambar.
2. Pengurangan.
3. Tanggal peringatan hari bersejarah Indonesia.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia (akhlak kepada sesama).
2. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari suatu peristiwa).
3. Berkebhinekaan global (menenal pahlawan dari berbagai daerah dan menghargai keragaman).

Sinopsis



Kak Yohana mengatakan bahwa Indonesia punya identitas nasional, yaitu berbahasa Indonesia, menyanyikan lagu Indonesia Raya, menghormati bendera merah putih, dan menjalani hidup sesuai Pancasila. Apa jadinya kalau Indonesia tidak punya identitas nasional? Teman-teman juga akan belajar membuat kalimat deskripsi, dan menulis surat untuk sahabat pena. Ternyata asyik sekali, lo! Sedangkan pada segmen numerasi, teman-teman akan belajar mengenali nilai uang dari gambar-gambar pahlawan yang ada pada lembar uang tersebut dan menghitung jumlahnya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca bacaan “Identitas Nasional Indonesia”.
2. Kalimat deskripsi.
3. Menulis surat untuk sahabat pena.

Numerasi

1. Mengira jumlah berdasarkan gambar.
2. Pengurangan.
3. Mengenali pengukuran waktu.
4. Nilai mata uang.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia (akhlak kepada sesama).
2. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari suatu peristiwa).
3. Berkebhinekaan global.



Sinopsis



Penjajahan Indonesia diawali dari kedatangan bangsa Eropa untuk mendapatkan daerah baru penghasil rempah-rempah. Hubungan perdagangan itu kemudian berakhir dengan penguasaan wilayah dan penjajahan, begitu cerita Kak Yohana. Dari bacaan “Awal Kedatangan Penjajah di Indonesia”, Kak Yohana juga mengajarkan Markus tentang kalimat konjungsi temporal, atau kata penghubung yang berhubungan dengan waktu. Kak Yohana juga membantu Markus mengerjakan tugas membuat diagram batang dari data yang ia punya. Oya, proyek kreatif membuat “Biografi Pahlawan” tiba pada tahap membuat kerangka biografi tentang pahlawan yang telah dipilih.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca bacaan “Awal Kedatangan Penjajah di Indonesia”.
2. Kosakata baru: maritim, agraris, jajah, penjajah, penjajahan.
3. Kata konjungsi temporal.

Numerasi

1. Mengenal dan membuat diagram batang.

Penguatan Karakter

1. Semangat nasionalisme/kebangsaan.
2. Rasa cinta tanah air.
3. Semangat pantang menyerah.
4. Berkebhinekaan global.



Sinopsis



Kak Yohana mengajak Markus dan Lia membaca cerita tentang Laksamana Malahayati. Ia perempuan laksamana pelaut pertama di dunia, dan memimpin armada perang Kesultanan Aceh. Simak kehebatan Malahayati lainnya dari kisah tersebut, ya. Pada segmen numerasi, Markus dan Lia belajar membuat diagram garis. Diagram ini menyajikan data dari waktu ke waktu, sehingga bisa menunjukkan pertumbuhan data. Markus menggunakan diagram ini untuk melihat banyaknya peserta yang mengikuti Festival Likurai dari 2015 - 2019. Hm... menarik bukan?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca cerita “Laksamana Malahayati” dan menanggapi bacaan.
2. Kosakata baru; armada dan diplomasi.
3. Melengkapi kalimat rumpang.

Numerasi

1. Mengenal dan membuat diagram garis.
2. Memahami data dari diagram baris.

Penguatan Karakter

1. Semangat nasionalisme/kebangsaan.
2. Rasa cinta tanah air.
3. Semangat pantang menyerah.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)

SD Kelas 6 | MODUL

TEMA VIII: KERAGAMAN DI INDONESIA SUBTEMA 1: TANAH AIR INDONESIA



Modul Belajar Siswa Kelas 6

Tema 8 Keragaman di Indonesia | Subtema 1 Tanah Air Indonesia

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Kemendikbud
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Tema 8 Keragaman di Indonesia | Subtema 1 Tanah Air Indonesia

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Kemendikbud
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Modul Pendamping bagi Guru

Tema 8 Keragaman di Indonesia | Subtema 1 Tanah Air Indonesia

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Kemendikbud
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Dino sedang menonton rombongan atlet dari berbagai negara yang berjalan sambil membawa bendera kebangsaan masing-masing, dalam pembukaan Asian Games. Dari acara itu, ia menjadi tahu bahwa bendera merupakan salah satu identitas bangsa. Sementara itu, Kakek Orlin sedang berdiskusi dengan warga kompleks untuk bergotong royong membantu warga yang terkena Covid-19. Menurut Kakek, itulah contoh pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, Kakek mengajarkan cara memahami konsep satu bilangan yang dapat mewakili banyak data, dan cara membuat diagram plot.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bendera sebagai identitas negara.
2. Lambang negara, Garuda Pancasila.
3. Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kosakata baru.

Numerasi

1. Memahami konsep satu bilangan yang dapat mewakili banyak data (rata-rata).
2. Membuat grafik plot.
3. Menghitung rata-rata dengan grafik plot.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung rata-rata.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Jero dan Dino sedang mengerjakan tugas tentang mendaftar nama-nama pahlawan dari seluruh daerah di Indonesia. Setelah menghitung jumlah pahlawan dari tiap daerah, mereka menghitung rata-rata jumlah pahlawan dari tiap provinsi. Dino menggunakan konsep rata-rata atau mean untuk menghitungnya. Kemudian, mereka berlatih untuk upacara virtual, karena minggu depan giliran kelas mereka yang bertugas di bagian paduan suara. Mereka mendapat penjelasan dari Kakek Orlin tentang identitas nasional Bangsa Indonesia, yaitu sejarah Pancasila, Bendera Merah Putih, Bahasa Indonesia, dan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Identitas Nasional Bangsa Indonesia.
2. Sejarah Pancasila.
3. Sejarah Bendera Merah Putih.
4. Sejarah Bahasa Indonesia.
5. Sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.
6. Sejarah kemerdekaan Indonesia.
7. Kalimat deskripsi waktu dan tempat/lokasi.

Numerasi

1. Memahami konsep rata-rata/mean.
2. Menghitung rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data dan dibagi dengan banyaknya data.
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung rata-rata/mean.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia dalam bernegara, yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.
2. Bernalar kritis dan kreatif.



Sinopsis



Indah sedang menonton file biografi Soekarno. Abi (ayah) lalu bertanya apa yang akan disampaikan Indah jika bertemu Soekarno? Indah pun menuangkannya dalam sebuah surat pribadi untuk Soekarno. Abi menjelaskan cara menulis perjuangan Indonesia yang cukup panjang dengan konsep konjungsi temporal sederajat dan tidak sederajat. Indah pun menulis cerita dengan memperhatikan penulisan ejaan dan tanda baca, serta konjungsi yang baru dipelajari. Setelah itu Abi mengajak Indah mengerjakan soal matematika dari kesenian, dengan mengurutkan data tinggi badan penari, mencari median, membuat diagram batang, dan membaca diagram.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Biografi Soekarno.
2. Menulis surat untuk Soekarno.
3. Menuliskan cerita dengan memperhatikan penulisan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar.
4. Memahami tentang konjungsi/kata hubung temporal sederajat dan tidak sederajat.
5. Menyunting kalimat menggunakan konjungsi temporal tidak sederajat.

Numerasi

1. Mengurutkan data terendah dan tertinggi.
2. Memahami konsep Median.
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung Median.
4. Memahami konsep Modus.
5. Menggambar diagram plot (noktah) dari sejumlah data untuk mengetahui modusnya.
6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung Modus.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia dalam bernegara, yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.
2. Bernalar kritis dan kreatif.



Sinopsis



Azka dan Indah bekerja sama untuk membuat biografi. Mereka menetapkan Abi (ayah) Indah sebagai sosok yang akan mereka angkat. Mereka lalu mencari referensi biografi di google, dan muncul data dalam diagram batang tentang jumlah siswa yang membaca buku biografi Kartini di beberapa sekolah. Dari diagram tersebut mereka malah tergerak untuk mengetahui mean, median, dan modus dari jumlah siswa yang membaca biografi. Ketika Abi tiba di rumah, Azka dan Indah pun mulai mewawancarai Abi dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Mereka melanjutkan pembuatan buku biografinya. Hm... seru sekali kegiatan mereka hari ini, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengumpulkan data dengan cara wawancara.
2. Perlengkapan untuk membuat buku biografi.
3. Langkah-langkah membuat buku biografi.
4. Membaca “Kalah oleh si Cerdik”.
5. Membuat laporan proyek mingguan.

Numerasi

1. Membaca diagram batang.
2. Menentukan mean, median dan modus dari data yang disajikan dalam diagram batang.
3. Menyajikan data ke dalam diagram batang atau diagram plot/noktah.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung Mean, Median dan Modus.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia dalam bernegara, yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.
2. Bernalar kritis dan kreatif.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

